

**KONSEP KEMANDIRIAN H. BUKHORI AL ZAHROWI
DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN
ENTERPRENEUR AD-DHUHA**

**Studi di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan,
Kabupaten Bantul, Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi (S.Sos)

Disusun Oleh:

Ainun Karimah
NIM. 11720038

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ainun Karimah

NIM : 11720038

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan inisaya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Yang menyatakan



NIM. 11720038

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Ainun Karimah
NIM : 11720038
Prodi : Sosiologi
Judul : Konsep Kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan Implementasinya di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha, Di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut, segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Desember 2015



Dadi Nurhaidi, S.Ag.M.Si

NIP. 19711212 199703 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/010/2016

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP KEMANDIRIAN H. BUKHORI AL ZAHROWI DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AD DHUHA Studi di Dusun Bungsing, Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUN KARIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11720038
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Desember 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A.
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Yogyakarta, 29 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Saamsi, M.A.

NIP. 19530207 198703 1 003

MOTTO

Tidak pernah menyerah untuk mendapatkan apa yang saya inginkan,
tetap di jalan yang Halal untuk mendapatkannya, Why Not?!

Dan selalu ingat bahwa Allah selalu ada bersama kita, La Tahzan
Innallaha Ma'anaa



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberi dukungan penuh padaku atas hal-hal positif yang saya lakukan, skripsi ini adalah menjadi bentuk awal bagi saya untuk membahagiakan orang tua saya, semoga kedua orang tuaku selalu dalam lindungan-Nya.

Kakak-kakakku tersayang, yang selalu memberikan motivasi yang kuat untuk saya, agar segera menyelesaikan skripsi ini, dan juga segenap keluarga besarku yang memberikan semangat bagiku.

Sahabatku, dan teman-temanku yang selalu menjadi mood booster bagiku

Dan yang aku junjung selalu, prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan kalijaga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa saya ucapkan pada junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan umat muslim. Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan Implementasinya di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha”, studi di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penelitian ini. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

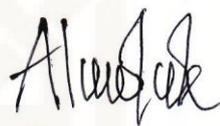
1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Sulistyaningsih S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi

3. Bapak Dadi Nurhaidi sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas arahan, bimbingan, koreksi, kritik dan saran dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Muryanti M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberi motivasi pada mahasiswanya.
5. Bapak Dosen Penguji, Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D dan Dr. Phill Achmad Norma Permata, terima kasih atas kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diajarkan. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi saya.
7. Para pengurus dan santri di Pondok pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha, atas keramahannya menerima saya penelitian disana.
8. Ayah dan Ibu tercinta, Sua'adah dan Sukarman yang selalu menyayangi, mendukung dan nasehat yang selalu mengarahkan saya untuk menjadi lebih baik.
9. Para kakak-kakakku (Moh. Rifan, Jauhar Ali dan Amin Syafa'at dan Mbak Iparku Dewa Ayu Sukmaning Widiandari) dan keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan doa yang selalu tercurahkan untuk saya.
10. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2011, khususnya teman-teman dekatku yang selalu men-suport-ku untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Untuk sahabatku, Yunita Purwandari yang selalu mengorbankan waktunya untuk membantuku dalam proses pencarian data untuk penulisan skripsi ini.
12. Untuk para tetangga di Kost Harmonis (Mbak Winda, Diana, Lia dan si dedek Ayuna) yang selalu membawa keceriaan, tawa dan ragam pilu yang terlewati bersama. Suka dan Duka menjadi bagian dari sebuah kekeluargaan ini.
13. Untuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 14 Desember 2015



Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL & DAFTAR BAGAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II:	GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AD-DHUHA DI BUNGSING, GUWASARI, PAJANGAN, BANTUL, DIY.....	21
	A. Sejarah Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha.....	21
	B. Letak Geografis	23
	C. Visi, Misi dan Tujuan	25
	D. Kepengurusan Ponpes Ad-Dhuha.....	28
	E. Kondisi Umum Ponpes Ad-Dhuha	34
	1. Fasilitas	34
	2. Tenaga Pendidik/Ustadz	34
	3. Jamaah dan Santri	35
	4. Daftar Nama Santri di Ponpes Ad-Dhuha.....	36
	5. Bangunan Ponpes Ad-Dhuha.....	37
	6. Janji Santriawan-Santriwati Ponpes Ad-Dhuha.....	39
	7. Pembangunan Ponpes Ad-Dhuha.....	41
	F. Profil Informan	42
BAB III	KONSEP KEMANDIRIAN H. BUKHORI AL ZAHROWI DAN IMPLEMENTASINYA PADA PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AD- DHUHA BANTUL.....	46
	A. Nilai-Nilai Agama Sebagai Fondasi Penguatan Ekonomi H. Bukhori Al Zahrowi	46
	B. Implementasi Nilai-Nilai Agama dari H. Bukhori Al Zahrowi Terhadap Santri di Ponpes Ad-Dhuha.....	56
	C. Konsep Kemandirian H. Bukhori Al-Zahrowi	60
	a) Materi Agama	62
	b) Materi Non-Agama	66
	D. Implementasi Konsep Kemandirian di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha	69

a) Materi Agama	69
1. Pelaksanaan Materi Keagamaan Berupa Sorogan & Bandungan (Ngaji Kitab)	70
2. Mujahadah	70
3. Materi Al-Qur'an dan Hadits mengenai Ekonomi (kewirausahaan)	71
b) Materi Non-Agama (Praktek Kewirausahaan).....	74
1. Kerajinan tangan	74
2. Praktek Magang Kewirausahaan	74
3. Budi Daya (Flora dan Fauna)	76
BAB IV	PENGARUH AGAMA TERHADAP ETOS KERJA..... 78
A. Pengertian Agama.....	78
B. Pengertian Etos Kerja	79
C. Etos Kerja Islami	80
D. Pengaruh Agama Terhadap Etos Kerja H. Bukhori Al Zahrowi dan Implementasinya di PonPes Enterpreneur Ad-Dhuha	81
E. Internalisasi dan Eksternalisasi Nilai Agama H. Bukhori Al Zahrowi.....	91
BAB V	PENUTUP 95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bangunan Ruang Kelas Ponpes Ad-Dhuha.....	37
Gambar 2: Bangunan Asrama Santri Ponpes Ad-Dhuha	38
Gambar 3: Bangunan Masjid Ponpes Ad-Dhuha	38
Gambar. 4 Pembangunan Ponpes Ad-Dhuha.....	41
Gambar 5: Pelatihan Budidaya Anggrek di Titi Orchid.....	77
Gambar 6: Penanaman Pohon Pisang di Ponpes Ad-Dhuha.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 2: Daftar Nama Santri di Ponpes Ad-Dhuha.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan Struktur 1: Susunan Kepengurusan Yayasan Ad-Dhuha Bantul	28
Bagan Struktur 2: Susunan Pengurus Yayasan Ad-Dhuha	29
Bagan Struktur 3: Susunan Pengurus Majelis Dhuha	32
Bagan Struktur 4: Susunan Pengurus Pon-Pes Ad-Dhuha.....	33
Bagan Struktur 5: Susunan Kopontren Ad-Dhuha.....	36

ABSTRAK

Skripsi ini memaparkan tentang Konsep Kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan Implementasinya di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha. Ada dua rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, bagaimana konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi. *Kedua*, Bagaimana implementasinya di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana peneliti terjun langsung di lapangan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam (*deep interview*), dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan dua teori, *pertama*, teori etos kerja dari Max Weber dalam tesisnya “etika protestan” dan “semangat kapitalisme”. *Kedua*, teori dari Peter L Berger yaitu dua momentum “Langit Suci” yang terdalamnya terdapat Internalisasi dan Eksternalisasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha telah menerapkan Konsep Kemandirian dari H. Bukhori Al Zahrowi. Konsep kemandirian tersebut merupakan penetrasi nilai-nilai agama yang dianut H. Bukhori Al Zahrowi sebagai pengusaha kemudian memunculkan pribadi pengusaha yang islami (sesuai dengan kaidah-kaidah islam) dan menerapkannya pada santri-santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha. Bentuk Konsep Kemandirian ini adalah Materi Agama, Mujahadah, materi kewirausahaan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu teknik dasar kewirausahaan beserta prakteknya dan materi Al-Qur’an dan Hadits Kewirausahaan (yaitu isi kandungan Al-Qur’an dan Al- hadits yang mempunyai hubungan erat dengan perekonomian). Selain itu, terdapat implementasi nilai-nilai islami dari H. Bukhori Al Zahrowi, yang menunjukkan sikap kejujuran, disiplin terhadap waktu, keinginan untuk mandiri, target yang jelas (berorientasi ke masa depan), memiliki semangat perubahan (memiliki cita-cita), memaknai hidup dan memiliki jiwa wiraswasta. Sikap-sikap tersebut tercermin dalam perilaku dalam *basic* berwirausaha maupun perilaku sehari-hari para santri.

Selain itu, proses internalisasi yang ada dalam diri H. Bukhori adalah ajaran agama berupa sabda Rasulullah “berkerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan beribadahlah kamu seakan-akan kamu mati besok”. Nilai dari hadits tersebut begitu dimaknai H. Bukhori dalam dirinya sebagai seorang muslim. Nilai dari internalisasi di atas, kemudian di-eksternalisasi-kan H. Bukhori kepada santri Ponpes Enterpreneur Ad-Dhuha, yaitu diadakannya latihan kewirausahaan untuk menunjang skill para santri untuk berkerja setelah mereka lulus dari pondok nantinya. Serta penerapan beribadah kepada para santri, terutama menegakkan sholat berjamaah. Hal tersebut dilakukan, karena menurut H. Bukhori, para santri harus bisa menyeimbangkan antara kepentingan urusan dunia dan kepentingan akhirat.

Kata Kunci: *Kemandirian, Impelemntasi, Pondok Pesantren*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di kehidupan masyarakat hingga dewasa ini. Pesantren didefinisikan sebagai tempat pengajaran yang menekankan pelajaran agama islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.¹ Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.² Lembaga ini memberikan berbagai pengajaran dari berbagai segi, yaitu pemahaman tentang agama, moral dan lainnya yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajaran islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat dan negara.³

Pesantren sebagai lembaga pendidikan mempunyai fungsi yang mencakup 3 aspek yaitu fungsi religius (diniyyah), fungsi sosial (ijtimaiyyah), dan fungsi edukasi (tarbawiyah).⁴ Ketiga fungsi tersebut berarti penerapan ajaran agama, penerapan interaksi sosial di kehidupan masyarakat dan penerapan pendidikan yang berasal dari pesantren. Selain fungsi pesantren tersebut, pesantren juga memiliki komposisi/struktur yang terdiri dari kyai, ustadz dan santri, tetapi ada juga yang strukturnya lebih lengkap seperti yayasan, kyai, santri, ustadz, pengasuh

¹ Mujamil Qomar. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. (Jakarta: Erlangga), hlm.2

² Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. (Jakarta, 2003) hlm. 1

³ Mujamil Qomar. *Pesantren dari Transformasi...*, hlm.7

⁴ Mujamil Qomar. *Pesantren dari Transformasi...*, hlm. 23

dan para pembantu kyai atau ustadz sedangkan untuk perangkat fisiknya adalah masjid, pondok atau asrama dan sarana dan prasarana belajar.⁵

Bentuk pondok pesantren dikelompokkan menjadi 4 bentuk, sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 tentang bantuan kepada pondok pesantren, yaitu sebagai berikut: Pertama, pondok pesantren tipe A yaitu pondok yang seluruhnya dilaksanakan secara tradisional. Kedua, tipe B yaitu pondok yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal (madrasi). Ketiga, pondok pesantren tipe C yaitu pondok pesantren yang hanya merupakan asrama sedangkan santrinya belajar di luar. Keempat, pondok pesantren tipe D yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan system pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.⁶

Secara historis, pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan tertua di Indonesia.⁷ Keberadaan pesantren tidak terlepas dari masuknya Islam ke Indonesia.⁸ Pesantren telah eksis di tengah masyarakat selama enam abad (mulai abad ke 15 hingga sekarang).⁹ Namun baru diketahui keberadaan dan perkembangannya setelah abad ke 16.¹⁰ Menurut analisis Lembaga *Research Islam*

⁵ Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. (Jakarta: IDR Press, 2004), hlm.26

⁶ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Pondok Pesantren dan...*, hlm.15

⁷ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Pondok Pesantren dan...*, hlm. 1

⁸Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Pondok Pesantren dan...*, hlm.7

⁹ Mujamil Qomar. *Pesantren dari Transformasi...*, hlm.xiii

¹⁰ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Pondok Pesantren dan...*, hlm.8

mengatakan bahwa Syaikh Maulana Malik Ibrahim sebagai peletak dasar pertama sendi-sendi berdirinya pesantren.¹¹

Berdasarkan Data Statistik Departemen Agama tahun 2009/2010 tercatat jumlah pondok pesantren di Indonesia adalah 25.785 pondok pesantren.¹² Perkembangan pondok pesantren meningkat pada tahun 2011/2012 sehingga jumlah pondok pesantren di seluruh Indonesia adalah mencapai 27.230 pondok pesantren.¹³ Hasil data statistik tersebut menunjukkan bahwa pondok pesantren mengalami peningkatan yang cukup berarti. Perkembangan pesantren semakin lama semakin membuka diri pada dunia luar, tentunya dengan adanya penyaringan yang cukup ketat.¹⁴ Ini berlangsung bukan saja karena tuntutan zaman dan tuntutan perubahan sosial serta tata nilai, namun juga karena “kesadaran” yang terbuka untuk dunia pesantren, mengingat peran dan potensinya cukup besar bagi pembangunan bangsa.¹⁵ Pesantren bersifat terbuka (inklusif) untuk menerima konsep-konsep positif dari luar dengan tetap mempertahankan kultur lama dan ciri khasnya.¹⁶

Keterbukaan pesantren menghasilkan dinamika pembaharuan yang tercermin dari modernitas pada seluruh atau sebagian aspek telah menyebabkan pesantren

¹¹Mujamil Qomar. *Pesantren dari Transformasi..*, hlm. 9

¹² <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/booklet091004.pdf> diakses tanggal 16 april 2015

¹³ <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/pontrenanalisis.pdf> diakses tanggal 16 april 2015

¹⁴ Makalah Seminar Internasional. *Dinamika Pesantren*, (Jakarta: P3M, 1988), hlm.89

¹⁵ Makalah Seminar Internasional. *Dinamika Pesantren..*, hlm.90

¹⁶ Makalah Seminar Internasional. 1988. *Dinamika Pesantren..*, hlm.94

dan lembaga sejenisnya seperti surau bisa survive sampai hari ini.¹⁷ Hal ini merupakan tantangan bagi pesantren sehingga pesantren sanggup eksis pada segala kondisi. Dinamika pesantren terus dilakukan menembus ruang dan waktu.¹⁸ Pesantren yang sebelumnya agak tertutup dengan nilai baru, sekarang mulai mengadopsi nilai dari luar tanpa menghilangkan nilai dari pesantren itu sendiri. Salah satu bentuk keterbukaan pesantren tersebut ialah bukan hanya menerapkan keagamaan tetapi juga dengan adanya pengetahuan tentang keterampilan atau kewirausahaan, sehingga bisa memberdayakan santri setelah lulus dari pesantren.¹⁹

Salah satu contoh pesantren yang menerapkan adanya keterampilan atau kewirausahaan adalah Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha yang ada di desa Bungsing, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. Pondok Pesantren ini dibangun dari dana infaq yang terkumpul sebanyak 200 juta oleh para Jemaah Majelis Ad-Dhuha.²⁰ Pondok Pesantren Ad-Dhuha ini dibangun tahun 2012 diatas tanah berukuran 6000 meter².²¹ Pesantren ini dibangun terutama untuk anak-anak yatim piatu yang tidak mampu dan sebagian besar santri berasal dari luar daerah.²²

Berkaitan dengan proses pembelajaran pada pondok pesantren ini yang tidak hanya memberikan materi keagamaan kepada santrinya, namun juga memberikan

¹⁷Malik M. Thaha Tuanaya dkk, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hlm.2

¹⁸Malik M. Thaha Tuanaya dkk, *Modernisasi Pesantren...*, hlm.4

¹⁹ Catatan lapangan, tanggal 12 November 2014

²⁰Catatan lapangan, tanggal 29 November 2014

²¹ <http://krjogja.com/read/138603/bantul-segera-miliki-ponpes-entrepreneur.kr>

²² Catatan lapangan, tanggal 29 November 2014

materi khusus enterpreneur.²³ Hal ini bertujuan supaya santri tidak hanya menguasai bidang-bidang keagamaan, namun juga memiliki jiwa dan keterampilan yang mampu menciptakan lapangan kerja.²⁴ Penanaman jiwa enterpreneur diterapkan dengan tetap memperhatikan dasar-dasar agama islam.²⁵ Konsep ini diterapkan dari ajaran agama yang menyatakan bahwa manusia harus sukses dunia akhirat.

Konsep Kemandirian ini diterapkan oleh H. Bukhori Al Zahrowi, beliau adalah salah satu dewan pendiri Pondok Pesantren Ad-Dhuha.²⁶ Pemikirannya tentang pondok pesantren yang mempunyai basis kewirausahaan direalisasikan dalam Pondok Pesantren ini. H. Bukhori Al Zahrowi adalah salah satu pengusaha sukses di Bantul yang berpedoman bisnis berdasarkan ajaran agama Islam.²⁷ Oleh karena itu, beliau menggagas konsep kemandirian untuk Pondok Pesantren yang Beliau kelola, sehingga santri yang dihasilkan dari Pondok Pesantren ini berbeda dengan Pondok pesantren pada umumnya yang hanya berbasis Ilmu Agama saja.

Konsep yang dimaksud dalam hal ini, oleh H. Bukhori Al Zahrowi adalah kekuatan agama sebagai basis akhlak dan perilaku dan disempurnakan dengan keterampilan (kewirausahaan) sebagai usaha memenuhi kebutuhan duniawai yang berbasiskan ajaran agama Islam.²⁸ Beliau menyatakan bahwa Indonesia

²³ Kedaulatan Rakyat, hlm.3 Bantul, 27 mei 2013

²⁴ <http://krjogja.com/read/138603/bantul-segera-miliki-ponpes-entrepreneur.kr>

²⁵ <http://www.solopos.com/2015/01/27/ponpes-ad-dhuha-hapus-kesan-santri-garis-keras-571608>

²⁶ Catatan lapangan, tanggal 29 November 2014

²⁷ Catatan lapangan, tanggal 25 Maret 2015

²⁸ Catatan lapangan, tanggal 8 Desember 2014

membutuhkan pengusaha yang bisa membuka lapangan kerja sendiri sehingga konsep kemandirian ini dibutuhkan santri kelak setelah lulus dari pondok.²⁹ Selain itu, H. Bukhori Al Zahrowi merupakan ketua dari Yayasan Ad-Dhuha dimana dana untuk Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha berasal.³⁰ Beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan dunia kewirausahaan dan keagamaan.³¹

Atas dasar pemikiran diatas, peneliti telah melakukan penelitian atas konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi. Konsep kemandirian tersebut berupa materi agama, mujahadah dan materi kewirausahaan. Ditambah dengan akhlak-akhlak yang berbasis islami menjadi patokan untuk menjadi pengusaha yang islami di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha. Selain itu, H. Bukhori juga menginternalisasi nilai agama yang dihayati beliau kemudian di-eksternalisasi-kan kepada santri Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha. Hal tersebut dilakukan, karena menurut H. Bukhori, para santri harus bisa menyeimbangkan antara kepentingan urusan dunia dan kepentingan akhirat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam proposal ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi?

²⁹ Catatan lapangan, tanggal 8 Desember 2014

³⁰ Catatan lapangan, tanggal 8 Desember 2014

³¹ Catatan lapangan, tanggal 23 Februari 2015

- 2) Bagaimana bentuk implementasi konsep kemandirian pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi
- 2) Untuk mengetahui bentuk implementasi konsep kemandirian pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha

D. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis; Manfaat dari penelitian ini secara teoritis turut mengembangkan penelitian tentang konsep kemandirian dan implementasinya terhadap Pondok Pesantren.
- 2) Manfaat Praktis; Manfaat penelitian ini secara praktis dapat berguna dalam wacana keilmuan dan juga menambah wawasan tentang . konsep kemandirian dan implementasinya terhadap Pondok Pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti akan melakukan tinjauan pustaka mengenai penelitian tentang “Konsep Kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan implementasinya pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha”, yakni berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti kaji, sebagai berikut:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Abdurrohimi (2014). Penelitian tentang “Ideologi Pendidikan Islam Pesantren: Kajian Konsep Ideologi Pendidikan

Islam dan Implementasinya di Pesantren Hidayatullah Balikpapan”.³² Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah gabungan dari jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menjelaskan tentang upaya internalisasi pemahaman ideologis terhadap peserta didik dilakukan dalam dua aspek, yaitu melalui praksis klasikal dengan pembelajaran mata pelajaran/kuliah dan praksis non klasikal seperti melalui grup fokus atau *halaqah*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kategorisasi ideologi-ideologi pendidikan oleh William O’Neil dan teori struktur dasar ideologi pendidikan oleh Yoram Harpaz. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ponpes Hidayatullah Balikpapan telah mengembangkan formulasi pemikiran keislaman yang menjadi *platform* ideologisnya sebagai bagian dari organisasi pergerakan (*harkah*) islam di Indonesia. Konsepsi tersebut merupakan pemikiran *genuine* K.H Abdullah Said pendiri Ponpes Hidayatullah yang kemudian dilestarikan dan dikembangkan oleh penerusnya sebagai *manhaj* pergerakan. Formulasi yang dikembangkan adalah nuzulnya wahyu, yaitu sebuah metode pemahaman tentang bagaimana kembali kepada Al-Quran dan Sunah Nabi melalui proyeksi historis umat Islam yang terjadi pada periode Mekkah. Pandangan tersebut berangkat dari asumsi bahwa untuk melahirkan umat yang memiliki kualitas keislaman yang mendekati para sahabat dan kaum muslimin pada periode formatif, yaitu harus mengikuti rasullah mendidik mereka.

³² Abdurrohlim. 2014. *Ideologi Pendidikan Islam Pesantren: Kajian Konsep Ideologi Pendidikan Islam dan Implementasinya di Pesantren hidayatullah Balikpapan*. Disertasi. Ilmu Agama Islam. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh HM. Yunus Abu Bakar (2007). Penelitian tentang “Konsep Pemikiran Pendidikan KH. Imam Zarkasyi dan Implementasinya pada Pondok Pesantren Alumni”.³³ Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori mengenai pendidikan dan pengajaran serta teori dikotomi lembaga pendidikan. Penelitian ini menjelaskan tentang bentuk implementasi pemikiran pendidikan KH. Imam Zarkasyi yang terbagi dalam dua kategori yaitu inovasi konstruk linier dan inovasi diversifikasi paralel. Kedua sistem pendidikan tersebut memuat proses internalisasi nilai-nilai keislaman dan sekaligus memuat nilai-nilai pendidikan yang konstruktif bagi pembentukan pribadi santri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembaharuan (modernisasi) pendidikan pesantren yang digagas oleh KH. Imam Zarkasyi selalu berpijak pada pemikiran pendidikan yang dilandasi oleh nilai-nilai *inherent* dalam ajaran islam (teoritis) dan dipadukan secara sinergis dengan perkembangan zaman.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Romadlon. Penelitian tentang “Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pesantren”.³⁴ Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang sikap Abdurrahman Wahid yang ingin pesantren menjadi pusat pengembangan masyarakat, dengan jalan menciptakan iklim demokrasi

³³ HM. Yunus Abu Bakar. 2007. *Konsep Pemikiran Pendidikan KH. Imam Zarkasyi dan Implementasinya pada Pondok Pesantren Alumni*. Disertasi. Ilmu Agama Islam. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

³⁴ Muhammad Noor Romadlon. 2005. *Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pesantren*. Skripsi. Pengembangan Masyarakat Islam. UIN Sunan Kalijaga.

sebagai sarana menuju kemandirian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Karel A. Steenbrink yang menyebutkan bahwa pesantren bukanlah produk final akan tetapi hanya produk sementara saja. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode hermenetik yaitu mengubah ketidaktahuan menjadi mengerti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya Abdurrahman wahid agar pesantren dapat masuk ke jalur umum, baik pendidikan maupun kulturenya. Namun, tanpa menghilangkan keaslian akar keasliannya sebagai produk asli bangsa Indonesia. Pesantren sebagai lembaga keagamaan harus mampu memberikan landasan teologis bagi pengembangan masyarakat dalam bentuk pendidikan keagamaan sebagai upaya menumbuhkan ketahanan moral spiritual masyarakat.

Keempat, penelitian yang dilakukan M. Abdul Haris. Penelitian tentang “Pembaharuan Pesantren: Studi Pemikiran KH. Wahid Hasyim tentang Pendidikan Pesantren”.³⁵ Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian sejarah. Metode ini menguji secara kritis peristiwa dan peninggalan masa lalu, kemudian direkonstruksi secara imajinatif melalui penulisan sejarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hermeneutika oleh Wilhelm Diltey. Penelitian ini menjelaskan bagaimana KH. Wahid Hasyim menerapkan beberapa perubahan yang ditawarkan dalam dunia pesantren untuk pembaharuan. Contoh dari pembaharuannya adalah Madrasah Nidhomiyah.

³⁵ M. Abdul Haris. 2007. *Pembaharuan Pesantren: Studi Pemikiran KH. Wahid Hasyim tentang Pendidikan Pesantren*. Skripsi. Sejarah dan Kebudayaan Fakultas Adab. UIN sunan Kalijaga.

Madrasah ini menjadi lembaga pendidikan pertama yang menggabungkan model pendidikan barat (*secular science*) dan pendidikan model pesantren (salafi).

Kelima, penelitian yang dilakukan Muntadhiro. Penelitian tentang “Pemikiran K.H. Abdurrhman Wahid tentang Demokrasi dan implikasinya terhadap Pendidikan Islam di Pesantren”.³⁶ Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Library Research* (Penelitian Kepustakaan). Kerangka teoritik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Demokrasi, pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam dan Pesantren. Penelitian ini menjelaskan demokrasi pendidikan dan implikasinya terhadap pendidikan Islam di pesantren. Pandangan hidup yang mengutarakan hak dan kewajiban dan perlakuan yang sama dalam berlangsungnya proses pembelajaran, serta juga dalam pengelolaan pendidikan. Pesantren yang mengajarkan tentang agama juga mengajarkan pelajaran umum seperti institusi pendidikan nasional yaitu dengan adanya Madrasah.

Keenam, penelitian yang dilakukan Abdul khafi. Penelitian tentang “Konsep Kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha”.³⁷ Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah identitas sosial oleh Turner dan konstruksi atas realita sosial oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman. Penelitian ini menjelaskan bahwa konsep kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha menekankan pada penguasaan pada dimensi

³⁶ Muntadhiro. 2011. *Pemikiran K.H. Abdurrhman Wahid tentang Demokrasi dan implikasinya terhadap Pendidikan Islam di Pesantren*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga

³⁷ Abdul Khafi. 2014. *Konsep Kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga

spiritualitas, intelektualitas dan profesionalitas yang dijadikan dasar atau modal kemandirian atau hidup sendiri. Konsep kemandirian ini diimplementasikan di PPM Hasyim Asy'ari. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah konsep kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha dapat digambarkan sebagai sebuah kondisi dimana seseorang tak tergantung pada suatu otoritas tertentu. Konsep kemandirian ini menginginkan terciptanya santri-santri atau masyarakat yang tidak tergantung oleh apapun dan masyarakat yang kuat dari segi apapun terutama mandiri secara ekonomi dan mandiri secara intelektual.

Tabel 1: Daftar Tinjauan Pustaka

Penelitian	Pemikiran Tokoh	Implementasi	Pesantren	Kajian Sosiologi
Abdurrohim	✓	✓	✓	-
HM Yunus Abu Bakar	✓	✓	✓	-
M. Noor Romadlon	✓	✓	✓	-
M. Abdul Haris	✓	✓	✓	-
Muntadhiro	✓	-	✓	-
Abdul Khafi	✓	✓	✓	✓
Ainun Karimah	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat terlihat jelas dimana perbedaan dan persamaan mendasar terkait masalah penelitian yang telah dilakukan. Perbedaan dari penelitian Abdul Khafi dan peneliti disini adalah perbedaan tokoh, teori dan lokasi penelitian. Jika Abdul Khafi meneliti K.H. Zainal Arifin Thoha menggunakan teori Turner, Peter L Berger dan Wlliam Luckman dan lokasi penelitian di PPM Hasyim Asy'ari, sedangkan peneliti disini meneliti H. Bukhori Al Zahrowi menggunakan teori Max Weber dan lokasi penelitian di PP Enterpreneur Ad-Dhuha.

F. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada dua teori. Teori pertama adalah teori etos kerja oleh Max Weber, dalam tesisnya “etika protestan” dan “semangat kapitalisme”. Teori ini tentang ajaran Calvinisme yang menyatakan bahwa kesuksesan di dunia juga merupakan jalan keselamatan di akhirat.³⁸ Teori ini menyatakan adanya hubungan penghayatan agama dengan pola-pola perilaku.³⁹ Jadi, agama mempunyai peranan untuk membentuk perilaku individu.

Teori Weber ini menyatakan bahwa kesejajaran doktrin protestanisme (ajaran Calvinis) dengan “kapitalisme” yaitu adanya korelasi antara agama dan tingkahlaku ekonomis.⁴⁰ Ajaran Calvinis terutama sekte puritanisme, melihat kerja

³⁸ Max Weber, *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme*, Diterjemahkan oleh TW Utomo & Yusuf Priya Sudiarta. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 105

³⁹ Ajat Sudrajat, *Etika Protestan dan Kapitalisme Barat Relevansinya dengan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksana, 1994), hlm, 4

⁴⁰ Taufik Abdullah.. *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. (Jakarta: LP3ES, 1979), hlm. 5

sebagai *beruf* atau panggilan.⁴¹ ⁴² Panggilan adalah konsepsi agama tentang suatu tugas yang ditetapkan Tuhan, suatu tugas hidup, suatu lapangan yang jelas dimana seseorang harus berkerja.⁴³ Dengan demikian makna pengejaran keuntungan dibidang material berkait erat dengan adanya ‘panggilan’ terhadap tugas duniawi.⁴⁴ Menurut Weber, Ajaran Calvinis menekankan rasionalitas, yaitu menggambarkan suatu sistem ekonomi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan materi yang sebanyak-banyaknya.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan Teori Weber ini di atas, teori ini digunakan untuk melihat bagaimana ajaran agama islam mempengaruhi perilaku ekonomi H. Bukhori Al Zahrowi, yaitu dengan beliau sebagai pengusaha yang berbisnis berbasis ajaran Islam dan juga bagaimana H. Bukhori Al Zahrowi mengimplementasikan konsep tersebut pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha.

Teori yang kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Peter L Berger yaitu dua momentum “Langit Suci”, internalisasi dan eksternalisasi. Internalisasi merupakan penyerapan ke dalam kesadaran dunia yang terobyektivikasi ke dalam kesadaran subjektif. Dalam hal ini individu sebagai manusia memaknai dan menghayati makna-makna dalam kehidupan individu

⁴¹ Taufik Abdullah.. *Agama, Etos Kerja dan...*, hlm. 9

⁴² Ajat Sudrajat, *Etika Protestan dan Kapitalisme...*, hlm, 42.

⁴³ Max Weber, *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*. Translated by Talcott Parsons, (New York: Charles Scribners Son's, 1958), hlm. 79

⁴⁴ Ajat Sudrajat, *Etika Protestan dan Kapitalisme...*, hlm, 41

⁴⁵ Max Weber, *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme*, Diterjemahkan oleh TW Utomo & Yusuf Priya Sudiarta. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. x

tersebut.⁴⁶ Sedangkan Eksternalisasi merupakan suatu pencurahan kedirian manusia secara terus menerus ke dalam dunia, baik dalam aktivitas fisik maupun mental. Jadi, eksternalisasi yakni kedirian manusia yang tinggal di dalam dirinya sendiri, dalam suatu lingkungan tertutup dan kemudian bergerak ke luar untuk mengekspresikan diri dalam dunia sekelilingnya.⁴⁷ Eksternalisasi adalah bentuk pengekspresian individu ke luar dari dirinya yang berasal internalisasi dari individu tersebut.

Teori ini digunakan untuk melihat bagaimana internalisasi ajaran/nilai agama yang terjadi kepada H. Bukhori Al Zahrowi, yaitu nilai-nilai dari ajaran agama yang dihayati dan dimaknai oleh H. Bukhori Al Zahrowi dan Bagaimana Beliau Meng-eksternalisasi-kan nilai-nilai yang dihayati dan dimaknainya tersebut kepada santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan teknik penelitian dengan mencari data-data langsung di lapangan untuk mengetahui secara jelas dan valid bagaimana konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan implementasinya pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji, membuka, menggambarkan, dan menguraikan sesuatu apa adanya berdasarkan bukti dan fakta sosial yang ada.

⁴⁶ Peter L. Berger, *The Secred Canopy*, Diterjemahkan oleh Hartono (Jakarta: LP3S, 1991), hlm. 19

⁴⁷ Peter L. Berger, *The Secred Canopy*, Diterjemahkan oleh Hartono (Jakarta: LP3S, 1991), hlm. 4-5

1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dimana dalam dusun tersebut terdapat Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung pada saat proses di lapangan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti telah memperoleh informasi yang tidak diperoleh melalui metode wawancara, terkait dengan bagaimana konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan implementasinya pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan secara langsung pada kawasan Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha yang ada di Dusun Bungsing.

b. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁴⁸ Wawancara telah

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108

dilakukan di Dusun Bungsing dengan obyek penelitian ini yaitu H. Bukhori Al Zahrowi selaku pengawas Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha dan juga sebagai tokoh yang akan dikaji. Wawancara dengan Ibu Tin Khotimah sebagai Istri Bapak Bukhori dan selaku pengawas pondok, Wawancara pengurus pondok yaitu Ibu Maftukhah dan Ustadz Muhtarom, dan wawancara dengan Wahyu Nor Hidayat, Nafiatul Hidayah dan Reza Anjasmara sebagai santri Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing. Pengumpulan data ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam melakukan wawancara. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Dimana teknik ini telah membuat pemerolehan data langsung dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumen yang berhubungan dengan dokumentasi kegiatan yang berlangsung Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing. Data ini dapat diperoleh melalui arsip dan foto kegiatan Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 68

3. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong analisis data merupakan suatu proses penyusunan data agar dapat diketahui dan ditafsirkan maknanya.⁵⁰ Analisis pada penelitian ini dilakukan sejak peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam secara intensif. Analisis dimulai sejak peneliti merumuskan masalah sebelum terjun ke lapangan sampai penulisan hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:⁵¹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang sudah diteliti. Data tersebut merupakan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian lapangan baik yang berupa catatan maupun dokumentasi. Selanjutnya, data dikumpulkan sesuai dengan jenisnya masing-masing yang kemudian disederhanakan dan dicari makna dasarnya.

b. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses setelah data disederhanakan dan dipilih, dalam proses ini data kemudian disusun secara sistematis ke dalam satu

⁵⁰ Lexy J. Moleong.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 245

⁵¹ Lexy J. Moleong.. *Metodologi Penelitian..*, hlm. 288-289

bagian dengan sifatnya masing-masing. Bagian-bagian data yang telah terkumpul dipilah kembali dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas.

c. *Display Data*

Display data adalah penyajian data ke dalam sejumlah matriks yang sesuai, hal ini dilakukan untuk memudahkan pengkonstruksian dalam rangka menentukan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data.

d. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan berarti suatu langkah penarikan kesimpulan yang berangkat dari pertanyaan dan tujuan penelitian. Kemudian terus-menerus diperiksa kebenarannya selama penelitian berlangsung untuk menjamin kevalidan data. Pada proses penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari wawancara mendalam dengan informan, kemudian dipadukan dengan hasil pengamatan, dan ditambah dengan berbagai macam teori dari beberapa literatur yang disesuaikan dengan kebutuhan data, kemudian disimpulkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menindak lanjuti penulisan proposal ini, maka peneliti memaparkan sistematika pembahasan yang sederhana disini, yang akan peneliti kelompokkan dalam beberapa bab. Pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan bagian yang dibahas dalam penelitian ini. Pembagian bab dan sub bab dalam sistematika pembahasan ini akan memudahkan peneliti dalam penulisan dan

menganalisis data, mempelajari problematika dan temuan-temuan yang ada, supaya menjadi lebih mendalam dan mudah untuk dipahami.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, teknis pengumpulan data, teknis analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum. Dalam bab ini memaparkan tentang Profil Pesantren, Profil Pendiri Pesantren, Struktur Organisasi dan gambaran umum Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, kondisi geografis, kondisi ekonomi, politik dan sosial budaya.

Bab III membahas tentang konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan implementasinya pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Bab IV, berisi mengenai pembahasan tentang analisis teori. Pada bab ini dianalisa mengenai konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan implementasinya pada Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Yang terakhir bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Dalam bab ini penyimpulan dari hasil pembahasan yang akan menjelaskan dan menjawab problematika yang ada dan memberikan saran-saran yang tertarik pada kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang dilakukan peneliti tentang konsep kemandirian H. Bukhori Al Zahrowi dan Implementasinya di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha di Dusun Bungsing, Desa Guwasari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa konsep Kemandirian yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha merupakan adanya pengaruh nilai-nilai agama dalam konsep tersebut. Penerapan nilai agama dalam usaha yang dijalankan H. Bukhori Al Zahrowi mempengaruhi konsep kemandirian dipondok pesantren ini. Konsep tersebut yaitu penerapan skill/kewirausahaan atas dasar nilai-nilai agama. Konsep kemandirian berupa materi agama, mujahadah, skill kewirausahaan (berupa Al-Quran dan Hadist Kewirausahaan dan Praktek Skill Kewirausahaan).

Selain itu, para santri juga diajarkan untuk memiliki nilai-nilai yang menjadi karakter H. Bukhori sebagai pewirausaha. Nilai-nilai yang beliau terapkan dalam pondok pesantren ini adalah kejujuran, disiplin terhadap waktu, keinginan untuk mandiri, target yang jelas (berorientasi ke masa depan), memiliki semangat perubahan (memiliki cita-cita), memaknai hidup dan memiliki jiwa wiraswasta. Tujuan penerapan sikap-sikap tersebut agar santri menjadi pribadi yang islami dan diharapkan nantinya bisa menjadi pebisnis yang islami yang terpancar dari

perilakunya. Selain itu, H. Bukhori juga meng-internalisasi-kan nilai agama (sebuah hadits) yang dihayati beliau kemudian di-eksternalisasi-kan kepada santri Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha. Hal tersebut dilakukan, karena menurut H. Bukhori, para santri harus bisa menyeimbangkan antara kepentingan urusan dunia dan kepentingan akhirat. Penerapan tersebut terjadi karena H. Bukhori AZ telah belajar ilmu agama dengan menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ketika beliau masih muda. Sehingga, ketika dewasa dan menjadi pengusaha, beliau selalu menerapkan kaidah2 agama dalam berwirausaha.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin memberikan saran dan rekomendasi. Saran untuk kepentingan akademik, pondok pesantren dan pemerintah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih optimal tentang penelitian pondok pesantren yang berbasis kewirausahaan. Peneliti berharap penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik dan lebih spesifik.
- 2) Untuk pondok pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha diharapkan lebih meningkatkan mutu pembelajaran, baik dari sisi agama maupun sisi skill enterpreneur. Selain itu beberapa pembelajaran yang masih insidental diharapkan bisa lebih tersistem. Supaya, hasil pembelajaran lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1979. *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES
- Asy'ari, Musa. 1997. *Islam, Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: LESFI
- Bawani, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas
- Berger, Peter L. 1991. *The Secred Canopy (Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial)*. Diterjemahkan oleh Hartono. Jakarta: LP3S
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Departeman Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta
- Departeman Pendidikan Nasional Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Frinces, Z. Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Haedari, Amin dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IDR Press
- Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Makalah Seminar Internasional. 1988. *Dinamika Pesantren*. Jakarta: P3M
- Masyhud, Sulthon dkk. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawir: Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Sastrahidayat, Ika Rochdjatun. 2009. *Membangun Etos Kerja dan Logika Berpikir Islam*. Malang: UIN-Malang Press
- Sudrajat, Ajat. 1994. *Etika Protestan dan Kapitalisme Barat Relevansinya dengan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksana
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukamto. 1999. *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press
- Tasmara, Toto. 1994. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Tuanaya, Malik M. Thaha dkk. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
- Weber, Max. 1958. *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*. Translated by Talcott Parsons. New York: Charles Scribners Son's
- Weber, Max. 2006. *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme*. Diterjemahkan oleh TW Utomo & Yusuf Priya Sudiarja. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winardi. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana

Skripsi

- Abdurrohim. 2014. *Ideologi Pendidikan Islam Pesantren: Kajian Konsep Ideologi Pendidikan Islam dan Implementasinya di Pesantren hidayatullah Balikpapan*. Disertasi. Ilmu Agama Islam. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Haris, M. Abdul. 2007. *Pembaharuan Pesantren: Studi Pemikiran KH. Wahid Hasyim tentang Pendidikan Pesantren*. Skripsi. Sejarah dan Kebudayaan Fakultas Adab. UIN sunan Kalijaga.
- Khafi, Abdul. 2014. *Konsep Kemandirian K.H. Zainal Arifin Thoha*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga

- Khomairo, Aisyah. *Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling islam, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. 2015
- Muntadhiro. 2011. *Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Demokrasi dan implikasinya terhadap Pendidikan Islam di Pesantren*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga
- Romadlon, Muhammad Noor. 2005. *Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Pesantren*. Skripsi. Pengembangan Masyarakat Islam. UIN Sunan Kalijaga.
- Yunus Abu Bakar, HM. 2007. *Konsep Pemikiran Pendidikan KH. Imam Zarkasyi dan Implementasinya pada Pondok Pesantren Alumni*. Disertasi. Ilmu Agama Islam. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

Lain-lain

Arsip Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul

Kedaulatan Rakyat, hlm.3 Bantul, 27 mei 2013

<http://krjogja.com/read/138603/bantul-segera-miliki-ponpes-entrepreneur.kr>

<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/booklet091004.pdf>

<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/pontrenanalisis.pdf>

<http://www.solopos.com/2015/01/27/ponpes-ad-dhuha-hapus-kesan-santri-garis-keras-571608>

Ali Yafi, “Nafsu Umat Semakin Liar” dalam www.sufisme.com, diakses tanggal 31 Agustus 2015

Asy-Syeikh Dhiyudin Mustofa “Mujahadah” dalam www.wahidiyah.multiply.com , diakses pada tanggal 31 Agustus 2015

Lampiran:

Nama-Nama Pengurus Yayasan Ad-Dhuha

Dewan Penasehat:

1. Bupati Bantul
2. Kemenag Bantul

Dewan Pengawas:

1. H. Makmun Muroj

Dewan Pembina:

1. H. Kasiran
2. H. Ismartoyo
3. Hj. Siti Hasyimah

Dewan Pengurus:

1. **Ketua:** H. Bukhori Al Zahrowi
2. **Sekretaris:** H. Setiyono
3. **Bendahara:** Hj. Suratmi

Bidang Keagamaan:

1. H. Suyitno (Koor)
2. H. Jumali
3. H. Taufiq Ridwan
4. H. Karmain
5. H. Djazuli Usman
6. Edi Sukardi

Bidang Pendidikan:

1. H. Kamidi S.Pd (Koor)
2. H. Bambang Sri
3. H. Basuki
4. H. Jupri
5. Hj. Murdaningsih
6. Kusdilah
7. Hj. Sujilah Saliman

Bidang Publikasi:

1. Gigin
2. H. Midiyanto
3. Sudaryono
4. Sutirah
5. Tri Winarni

Bidang Entrepreneur:

1. Budi (Koor)
2. Jayadi
3. Ningrum
4. Sri Haryanti
5. Rini Hidayah
6. H. Sutriyanto

Bidang Pembangunan:

1. H. Makmun (Koor)
2. Ir. H. Eko Suparjan
3. Budi harjono
4. Paijo
5. Nuril Anwar
6. Hery Maizul
7. Nurahman Erwanto

Bidang Pendanaan:

1. Hj. Harto Susilah (Koor)
2. Hj. Endah Pertiwi
3. Iin
4. Hj. Hardi
5. Astuti
6. Hj. Wiwik Mawiyah

Bidang Humas:

1. H. Taufik Ridwan (Koor)
2. H. Sudarman
3. Nur Erwanto
4. H. Sutriyanto
5. Sakri

6. Suwito

7. Haryanti

8. Elsa

Bidang Sosial:

1. Drs. H. Rujito (Koor)
2. H. Sudarman
3. Joko Sri Hartijo
4. Kuat Slamet
5. Ana Wati Gonjen
6. Tri Korani
7. Shohirun
8. Anik Rahmawati

Bidang Umum:

1. Hj. Istiyatun Andina (Koor)
2. Hj. Tatik Esti Ujjani
3. Hj. Tin Khotimah
4. Hj. Makmun
5. Hj. Atik Suryani
6. Hj. Drg. Samsu Indriyatun
7. Hj. Rustini Rujito
8. Martini Kami

Nama-Nama Pengurus Ad-Dhuha

Ketua: H. Bukhori AZ

Wakil Ketua: H. Drs. Rujito

Sekretaris: Kamidi, Spd, MM

Bendahara: Hj. Endah Pertiwi

Wakil Bendara: Sri Haryanti

3. Eko Suparjan

4. Sugiono

5. Rohadi

6. Sarmillah

7. Ana Ariyani

Seksi Survai Lokasi:

1. Nur R Erwanto (Koor)

2. H. Sutriyanto

3. Ahmad Karsono

4. Rohadi

5. Bambang Hidayat

Seksi Humas:

1. Kuart Sapuangen (Koor)

2. Hery Maizul

3. Jiko Sri Harjito

4. Purwanto

5. Sumardi

Seksi Publikasi:

1. Gigin (Koor)

2. Sudaryono

3. H. Edi Sukardi

4. H. Sudarto

5. H. Tukijan

6. Suwito

6. Arga Atun

Seksi Kesehatan:

1. Hj. Wafik (Koor)

2. Hj. Drg. Samsu Indri

3. Anggraeni

4. Muyasyaroh

5. Martini

Seksi Akomodasi:

1. Badi Harjono

2. Joko

6. Kadari

7. Yuni Purwanti

Seksi Acara:

1. H. Jumali (Koor)
2. H. Taufiq Ridwan
3. H. Djazuli Imam
4. Karmain
5. Bambang Sri

Seksi Dokumentasi:

1. H. Midiyanto (Koor)
2. Yana Maryana
3. Joko Siswanto
4. Jarot
5. Jubaidi

Seksi Konsumsi:

1. Marjinah (Koor)
2. Jamai Zumatun
3. Martini
4. Sutinah
5. Budi Lasiem
6. Rini Hidayah
7. Rini Widiyastuti
8. Iffah, Muyasaroh
9. Prayitno

Seksi Pendidikan:

1. H. Basuki (Koor)
2. Hj. Sujimah
3. H. Jupri
4. Hj. Sujilah Jamilah
5. Hj. Murdaningsih
6. Kusdilah

Seksi Kebersihan:

1. Suharmi (Koor)
2. Endah
3. Sukardilah
4. Sumilah
5. Amilah
6. Ana aryani

Seksi Keamanan:

1. Nuril anwar (Koor)
2. Paijo
3. Albara
4. Marsudi
5. Sutriyatno

Seksi Komunikasi:

1. Ida Sulkhani (Koor)
2. Ana Wati
3. Shohirun
4. Tumpuk
5. Niken
6. Murtilah Jupri

Seksi Pendanaan:

1. Hj. Makmun Muroj (Koor)
2. Hj. Hardi
3. Hj. Istriyani
4. Hj. Hastuti Tarw
5. Prayitnangsih
6. Anik rahmawati
7. Tri Korani
8. Elsa
9. Darwati

Seksi penerimaan Tamu:

1. Hj. Rubilah (Koor)
2. Hj. Ngadirah
3. Hj. Inuk
4. Hj. Kardiyo
5. Hj. Disriyati
6. RR Wahyu D
7. Susi haryanta

Seksi Absensi:

1. Hj. Sri Endarwati (Koor)
2. Sastro Atmojo
3. Marsilah
4. Suprinah
5. Wiji Prayitno

Seksi Kotak Infaq:

1. Haryanti (Koor)
2. Sutirah
3. Ngajiyah
4. Mini
5. Iin
6. Nik Harsono
7. Padmini
8. Tri Winarni
9. Suharyanto
10. Sukinah

Pembantu Umum:

1. Hj. Istiatun (koor)
2. Hj. Tatik Esti Ujiani
3. Hj. Tin Khotimah
4. Hj. Harto
5. Hj. Atik suryati
6. Hj. Wiwik Mawiyah

Nama-Nama Pengurus Pondok Pesantren Ad-Dhuha

Penasehat:

- Ketua FKKP (Forum komunikasi Pondok Pesantren)

Pengajar Umum:

- H. Rujito
- Kamidi

Pengurus Ponpes:

- Ustadz Muchtarom, S. Pd.I
- Ustadz Syaifudin, S. Pd.I
- Maftukhah

- H. Bukhori AZ
- Budi Suryono, MA
- Muna Mawarsa

Nama-Nama Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Ad-Dhuha

Penasehat:

- Sekertaris III: Farida

Kepala Disperindangkop Bantul

Bendahara:

Pengawas:

- H. Ismartoyo
- H. Makmun Murod
- H. Midianto

- Bendahara I: Hj. Makmun Muroj
- Bendahara II: Maftukhah
- Bendahara III: Anik

Ketua:

Rahmawati

- Ketua I: Hj. Tatik Esti Ujjani
- Ketua II: Haryanti

Pelaksana:

- Jayadi

Sekretaris:

- Sekertaris I: Sri Purwaningrum
- Sekertarsi II: Tri Winarni

- Nuril Anwar
- Budi Saputra
- Tri Korani

- Siti Wajirah
 - Sutinah
 - Riyani
 - Padmini
 - Susi Haryanto
 - Sohirin
 - Simindarsih
 - RR wahyu D
 - Rini Widyastuti
 - Hj. Inuk
 - Atik Syaifudin
 - Sri Giyanti
 - Astuti
 - Prayitnaningsih
 - Anawati
 - Iin
- Pembantu Umum:
- Hj. Dion Suratmi
 - Hj. Tin Khotimah
 - Hj. Harto Susilah
 - Hj. Atik Suryati
 - Semua santri



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AINUN KARIMAH
NIM : 11720038
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 7 September 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.72.7 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ainun Karimah :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أكتوبر ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٩ أكتوبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.72.306/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **AINUN KARIMAH**
Date of Birth : **June 26, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 13, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 13, 2015

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No. UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/0046/2014

Diberikan Kepada:
AINUN KARIMAH

NIM : 11720038
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 11 April 2014

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

H. Andy Dermawan, M.Ag

NIP. 19700908 20003 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

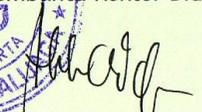
diberikan kepada:

Nama : Ainun Karimah
NIM : 11720038
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Humaniora/ Sosiologi
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2228/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ainun Karimah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 26 Juni 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11720038
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

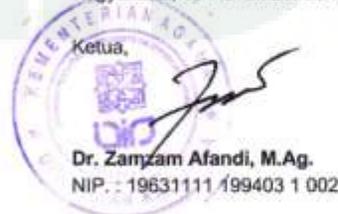
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Tamanmartani 12
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,31 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

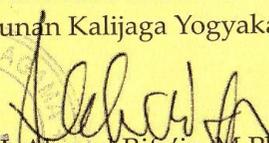
mengetahui,

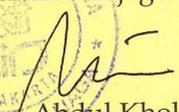
Yogyakarta, 16 September 2011

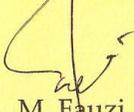
Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

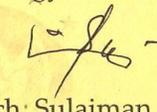
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2241 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/295/5/2015
Tanggal : 15 Mei 2015 Perihal : IZIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **AINUN KARIMAH**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Sleman Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3318166606920010**
Nomor Telp./HP : **089651272448**
Tema/Judul Kegiatan : **KONSEP KEMANDIRIAN H.BUKHORI AL ZAHROWI DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AD-DHUHA**
Lokasi : **Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha, Bungsing, Guwasari, Pajangan**
Waktu : **15 Mei 2015 s/d 15 Agustus 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 15 Mei 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha, Bungsing, Guwasari, Pajangan
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)